

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan bagian dari kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada saat semester lima (5) untuk mahasiswa program Diploma III. Kegiatan ini menjadi salah satu syarat kelulusan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, dan memiliki jiwa kerja yang tinggi. (Septyawan, 2023)

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) adalah lembaga pemerintahan yang bertugas untuk mengoordinasikan, merencanakan, dan melaksanakan program-program yang mendukung pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, serta pengelolaan keluarga berencana. Dalam kaitannya dengan teknologi informasi, dinas ini memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan kepada masyarakat.

Aplikasi berbasis web semakin populer sejalan dengan meningkatnya jumlah pengguna internet, karena mudah diakses dan tidak memerlukan sumber daya yang besar. Tetapi banyak sekolah yang masih mengandalkan metode manual dalam mencatat data siswa, dan kegiatan sekolah yang membuat proses tersebut rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, serta memakan waktu. Selain itu banyak juga sekolah yang belum memiliki sistem terintegrasi untuk memantau kondisi fisik, mental, atau sosial siswa secara menyeluruh, sehingga masalah seperti kekerasan, perundungan, atau kesejahteraan anak sering tidak terdeteksi. Komunikasi antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa juga sering tidak terstruktur, membuat penyampaian informasi mengenai perlindungan anak dan hak-hak mereka terhambat. Maka dari itu kami di sarankan untuk membuat aplikasi administrasi Sekolah Ramah Anak (SRA) sebagai solusi berbasis web yang menyatukan berbagai fitur dalam satu platform.

Aplikasi administrasi Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan

administrasi sekolah dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip perlindungan anak. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang mendukung hak anak, melindungi mereka dari segala bentuk kekerasan, dan memastikan mereka mendapatkan perlakuan yang layak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Perancangan *prototype* aplikasi Sekolah Ramah Anak (SRA) dibuat dengan fokus pada pengembangan fitur yang mendukung digitalisasi proses administrasi sekolah, sehingga lebih efisien dan akurat. Perancangan ini juga mencakup modul pemantauan kondisi siswa, yang dirancang untuk mendeteksi dan menangani potensi masalah terkait perlindungan anak. Selain itu, perancangan ini dilengkapi dengan sistem komunikasi terintegrasi untuk memfasilitasi hubungan yang lebih baik antara pihak sekolah, orang tua, dan siswa. Dengan ini, perancangan aplikasi Sekolah Ramah Anak (SRA) diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, dan mendukung hak anak secara menyeluruh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan laporan magang ini memiliki tujuan dan manfaat, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah:

1. Mengembangkan kemampuan *Hardskill* dan *Softskill* pada mahasiswa.
2. Memperluas wawasan mahasiswa tentang aktifitas yang berlangsung di lingkungan perusahaan atau industri.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menanggapi dan menyelesaikan permasalahan yang di temukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus adalah:

1. Mengembangkan keterampilan mahasiswa agar lebih kompeten dalam pembuatan perancangan aplikasi.

2. Membantu mahasiswa memahami makna dunia kerja, beradaptasi, bekerja dengan optimal, serta mengenal etika dan tata tertib di lingkungan profesional.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dilatih untuk berfikir kritis dan menggunakan kemampuan analisisnya dengan menyampaikan komentar yang logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Mahasiswa dilatih untuk melaksanakan pekerjaan lapangan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
3. Membentuk karakter kerja mahasiswa yang terintegritas dan profesional.
4. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kedewasaan dalam berfikir serta bertindak.
5. Memahami lebih dalam tentang manajemen perusahaan dalam proses pengembangan perangkat lunak, mendapat pengalaman kerja nyata, dan mampu bekerja sama dengan tim.

b. Bagi Program Studi

1. Dapat menjadi indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja program studi, khususnya dalam mengevaluasi hasil pembelajaran melalui penilaian dari instansi tempat magang.
2. Membuka peluang untuk menjalin kemitraan dengan instansi tempat pelaksanaan magang.

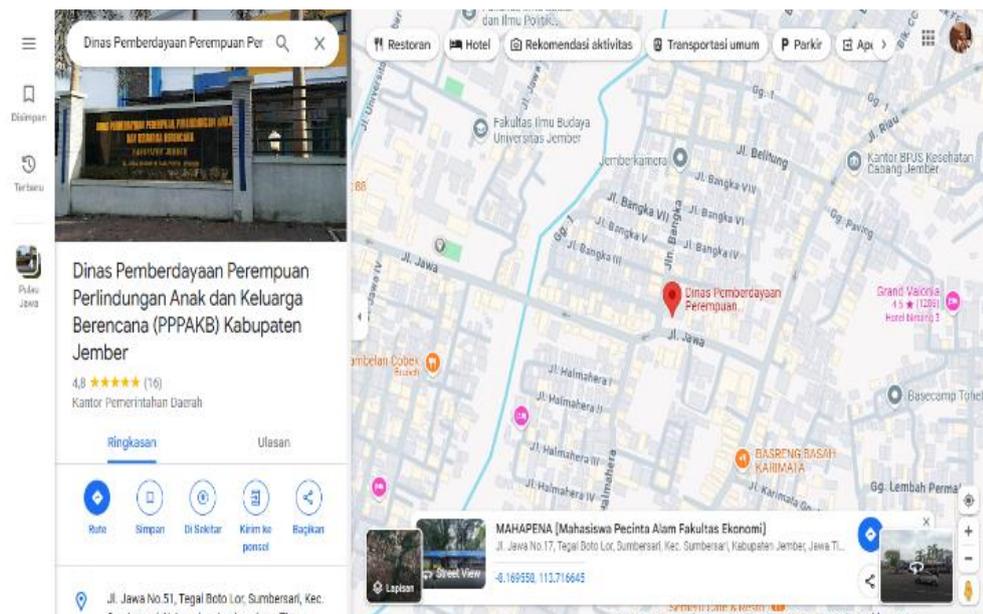
c. Bagi Instansi Tempat Magang

Dapat menjadi referensi bagi instansi dalam merumuskan kebijakan perusahaan di masa depan berdasarkan pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Magang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) yang berlokasi di Jl. Jawa No.51, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur (68121). Adapun denah Lokasi pelaksanaan magang seperti yang terlampir pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Lokasi Kerja

1.3.2 Jadwal Kerja

Dinas P3AKB menetapkan jadwal kerja untuk karyawan serta mahasiswa yang menjalani magang yaitu selama 5 hari kerja dalam seminggu, dari hari Senin hingga Jum'at. Jam kerja dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, terkecuali hari senin yang masuk lebih awal pukul 07.45 WIB karena harus melaksanakan apel terlebih dahulu, dan hari jumat dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, dengan durasi kerja kurang lebih 8 jam per hari. Waktu istirahat ditentukan pada pukul 12.00-13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Jl. Jawa No.51, Tegal Boto Lor, Summersari, Jember.

1.4.1 Observasi

Mahasiswa melakukan berbagai aktifitas terkait kondisi, situasi, dan kegiatan di lokasi magang untuk mengumpulkan data kebutuhan instansi dengan tujuan mendukung efisiensi sistem kerja yang diterapkan. Semua itu dilakukan supaya mahasiswa lebih memahami masalah yang ada dan bisa memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan.

1.4.2 Interview

Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan serta beberapa staf untuk membahas hal-hal terkait kebutuhan yang relevan dengan permasalahan yang dipilih, guna mengoptimalkan pengembangan proyek. Proses ini juga membantu mahasiswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang di butuhkan instansi dan bagaimana proyek yang dibuat bisa bermanfaat.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini melibatkan penelaahan studi literatur yang relevan dengan tema yang diangkat. Selain itu, literatur berupa laporan magang, buku referensi, informasi dari perpustakaan, serta sumber materi tambahan yang diperoleh melalui internet juga dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan laporan.